

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada 126 responden pegawai Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi Internal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada kinerja pegawai Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang artinya penurunan yang bisa terjadi pada komunikasi internal tidak memberikan pengaruh terhadap kenaikan kinerja pegawai.
2. Lingkungan Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja pegawai Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang artinya kenaikan yang bisa terjadi pada lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap kenaikan kinerja pegawai.
3. *Work life balance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja pegawai Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang artinya kenaikan yang bisa terjadi pada *work life balance* memberikan pengaruh terhadap kenaikan kinerja pegawai.

B. Saran

1. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia dapat meningkatkan komunikasi internal pegawainya dengan memberikan platform komunikasi yang efisien dan mudah diakses, serta menciptakan lingkungan yang terbuka untuk dialog, sehingga pegawai

merasa dihargai dan terlibat dalam proses komunikasi internal yang terdapat di instansi tersebut.

2. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi para pegawainya. Penulis berharap agar instansi Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia ini dapat lebih meningkatkan kualitas lingkungan kerja mereka, sehingga visi dan misi instansi dapat tercapai dan kinerja pegawai dapat dimaksimalkan.
3. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah menunjukkan perhatian yang baik terhadap keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi pegawai atau yang biasa disebut dengan *work life balance*. Penulis berharap instansi ini dapat terus memperkuat kebijakan dan program yang mendukung work-life balance, sehingga para pegawai dapat mencapai kinerja yang optimal sekaligus menjaga kesejahteraan pribadi, demi tercapainya visi dan misi instansi.

